

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai peningkatan kemampuan mengenal ekspresi pada anak usia 4–5 tahun melalui media papan emoji di RA Darul Ulum Muaramais Jambur, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media papan emoji dapat meningkatkan kemampuan mengenal ekspresi pada anak usia 4-5 tahun di RA Darul Ulum Muaramais Jambur. Secara teoretis penggunaan media papan emoji dapat dipahami sebagai media visual yang membantu anak menghubungkan simbol berupa gambar wajah dengan nama dan keadaan emosi. Teori Ekman memberikan dasar bahwa ekspresi wajah dapat digunakan untuk mengenali emosi, sedangkan teori perkembangan kognitif Piaget mendukung penggunaan gambar dan simbol sebagai bentuk penyajian yang sesuai dengan karakteristik anak usia 4–5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika media tersebut digunakan melalui kegiatan mengamati, menyebutkan, memilih, menirukan, dan memperagakan secara berulang serta disertai bimbingan guru, kemampuan mengenal ekspresi anak mengalami peningkatan.
2. Media papan emoji untuk meningkatkan kemampuan mengenal ekspresi pada anak usia 4-5 tahun di RA Darul Ulum Muaramais Jambur, pada tahap pra-siklus, sebanyak 2 anak (14,29%) berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 2 anak (14,29%) berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 2 anak (14,29%) berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dan 8 anak (57,14%) berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Pada akhir Siklus I meningkat menjadi 3 anak (21,43%) pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 3 anak (21,43%) pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 2 anak (14,29%) berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), 6 anak (42,85%) berada pada kategori Belum Berkembang (BB), dan pada akhir Siklus II

meningkat menjadi 8 anak (57,14%) berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 3 anak (21,43%) pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 3 anak (21,43%) pada kategori Mulai Berkembang (MB), dan tidak terdapat anak (0%) yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB).

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat ditegaskan bahwa penerapan media papan emoji dapat meningkatkan kemampuan mengenal ekspresi pada anak usia 4–5 tahun di RA Darul Ulum Muaramais Jambur. Penggunaan media papan emoji memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenal berbagai macam ekspresi, seperti senang, sedih, marah, takut, terkejut, dan jijik melalui kegiatan mengamati, menyebutkan, memilih, serta menirukan ekspresi. Penerapan media ini juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan melibatkan anak secara aktif dalam kegiatan. Oleh karena itu, media papan emoji dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang menarik dan sesuai untuk membantu meningkatkan kemampuan mengenal ekspresi pada anak usia 4–5 tahun di RA Darul Ulum Muaramais Jambur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan kemampuan mengenal ekspresi pada anak usia 4–5 tahun melalui media papan emoji di RA Darul Ulum Muaramais Jambur, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan media papan emoji sebagai salah satu media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk membantu anak mengenal berbagai macam ekspresi. Guru juga diharapkan memberikan contoh secara langsung, mengulang nama-nama ekspresi, serta memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk mencoba dan memperagakan ekspresi secara bergantian.

2. Bagi Sekolah

RA Darul Ulum Muaramais Jambur diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan sederhana, seperti papan emoji, serta menyediakan berbagai media yang dapat membantu meningkatkan kemampuan dan perkembangan anak.

3. Bagi Anak

Anak diharapkan lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya dalam mengenal dan memperagakan berbagai ekspresi. Melalui kegiatan yang dilakukan secara berulang dan menyenangkan, anak dapat lebih mudah memahami serta mengenali ekspresi yang ditunjukkan oleh dirinya maupun orang lain.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan media papan emoji yang lebih bervariasi, jumlah ekspresi yang lebih beragam, atau mengombinasikannya dengan permainan lain sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan kemampuan sosial-emosional anak secara lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisya, N., & Retnoningsih, A. (2024). Pengaruh media gambar terhadap kemampuan mengenal emosi anak usia dini. *Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 6(1), hlm. 149.
- Al Ayyubi, I. I., Noerzanah, F., Herlina, A., Halimah, S., & Sa'adah, S. (2024). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam pembelajaran anak usia dini. *AlMaheer: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 83–90.
- Amaliah, A., Harahap, N., & Marlina, M. (2025). Perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui permainan papan emoji. *Inovasi Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 2(1), 194–202.
- Anggraini, D. A., Pawestri, N., Pinanta, R. R. M. C., & Dewi, E. O. (2024). Media pembelajaran visual seni rupa pada anak usia dini (studi literatur). *Consilium: Education and Counseling Journal*, 4(2), 222–229.
- Annisabella, A. G., & Ningrum, M. A. (2023). Pengaruh permainan terhadap kemampuan mengenal ekspresi emosi anak usia 4-5 tahun di PAUD Ceria Adhyaksa Kota Makassar. *Jurnal Jendela Bunda*, 11(1), hlm. 70-82.
- Aisya, N., & Retnoningsih, A. (2024). Pengaruh media gambar terhadap kemampuan mengenal emosi anak usia dini. *Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 6(1), 149.
- Al Ayyubi, I. I., Noerzanah, F., Herlina, A., Halimah, S., & Sa'adah, S. (2024). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam pembelajaran anak usia dini. *Al-Maheer: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 83–90.
- Amaliah, A., Harahap, N., & Marlina, M. (2025). Perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui permainan papan emoji. *Inovasi Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 2(1), 194–202.
- Anggraini, D. A., Pawestri, N., Pinanta, R. R. M. C., & Dewi, E. O. (2024). Media pembelajaran visual seni rupa pada anak usia dini (studi literatur). *Consilium: Education and Counseling Journal*, 4(2), 222–229.
- Annisabella, A. G., & Ningrum, M. A. (2023). Pengaruh permainan terhadap kemampuan mengenal ekspresi emosi anak usia 4-5 tahun di PAUD Ceria Adhyaksa Kota Makassar. *Jurnal Jendela Bunda*, 11(1), 70–82.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (n.d.). *Penelitian tindakan kelas (Edisi revisi)*. Bumi Aksara.

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Arsyani, S., Sariah, Heldaanita, & Seman, N. (2024). Utilization of used media to increase children's creativity KINDERGARTEN Journal of Islamic Early Childhood Education, 7(2), 161-168 <https://doi.org/10.24014/kjiece v712 33862>
- Ash-shalihah, R. A. (2024). *Perkembangan sosial emosional anak usia dini dalam berinteraksi dengan teman sebaya kelas Darussalam usia 5-6 tahun*. 2(3).
- Aulia, R., Na'imah, N., & Diana, R. R. (2021). Media boneka tangan untuk meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak usia dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(2), 106–117.
- Charulisda, A., & Ekowati, E. (2025). *Meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui metode bermain peran di TK Negeri 1*. 4(1), 787–795.
- Charulisda, A., Ekowati, E., Islam, U., & Nur, A. (2025). *MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN PERAN DI TK NEGERI 1 Rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih di Sekolah permasalahan yang cukup memprihatinkan . Motivasi belajar merupakan faktor internal praktik ibadah sehari-hari , seperti tata cara wudhu , shalat , puasa , dan lainnya , yang belajar siswa yang belum optimal (Fathuroji 2024). Berdasarkan evaluasi yang dilakukan*. 04(1), 787–795.
- Darmayanti. (2025). 4(2), 50–64.
- Dina, N. R., Anastasia, R., & Saripudin, A. (2023). *Asesmen Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia 4-5 Tahun*. 20(2), 181–192.
- Ekman, P., & Friesen, W. V. (2003). *Unmasking the face: A guide to recognizing emotions from facial clues*. Malor Books.
- Erlita, T., & Abidin, Z. (2020). *Kompetensi emosi (ekspresi dan pemahaman emosi) pada anak usia prasekolah*. 8(2), 140–163. <https://doi.org/10.18592/jsi.v8i2.3951>
- Fadlillah, M. (2014). *Desain pembelajaran PAUD: Tinjauan teoretik & praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 18.
- Febriyane, Y., & Hartanti, J. (2026). Pengaruh penggunaan media papan emoji terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5–6 tahun di TK Bahrul Ulum Surabaya. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(2).

- Harefa, E., Afendi, A. R., Karuru, P., Sulaeman, Wote, A. Y. V., Patalatu, J. S., Azizah, N., Sanulita, H., Yusufi, A., Husnita, L., Masturoh, I., Warif, M., Fauzi, M., Nurjanah, Santika, T., & Sulaiman. (2024). *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran* (Cetakan Pe). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hartosujono, H. (2017). Eksplorasi kepekaan dewasa awal terhadap ekspresi wajah anak. *Jurnal Psikologi Insight*, 1(1), 14–24. <https://doi.org/10.17509/insight.v1i1.8441>
- Herawati, I., & Rahmansyah, S. (2023). Penerapan media visual untuk memudahkan pembelajaran anak usia dini. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 83–87.
- Hidayah, N., & Suwanti. (2025). Enhancing early childhood learning through innovative teaching methods at RA At Taqwa Kostrad Kebayoran Lama: A classroom action research. *Jurnal Studi Tindakan Edukatif*, 1(5).
- Indonesia, K. P. dan K. R. (2020). Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini. Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini https://gurupaudpnf.kemendikdasmen.go.id/cms/uploads/6_Modul_Diklat_Berjenjang_Tingkat_Dasar_2020_Penilaian_Perkembangan_Anak_Usia_Dini_27a454e491.pdf
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Khadijah. (2015). *Media pembelajaran anak usia dini*. Perdana Publishing.
- Laila, R. S., Rahman, T., & Huriyah, F. S. (2026). Media pembelajaran untuk mengembangkan understanding emotions anak usia dini: Kajian literatur sebagai dasar pengembangan aplikasi. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 165–175.
- Mahdiyah, I., Kes, M., & Singkat, A. D. (n.d.). *Perumusan Masalah Penelitian*. 1–32.
- Mashudi, & Azzahro, F. (2020). *Contextual Teaching and Learning*.
- Meo, V., Meka, M., Ita, E., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Dini, U., & Kindergarten, N. W. (2024). Analisis Perkembangan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun di Tkn Nazaret Were. 6, 402–407.
- Nisa, A. R., Patonah, P., Prihatiningrum, Y., & Rohita, R. (2021). Perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun: Tinjauan pada aspek kesadaran diri anak. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(1).

- Nurjannah, S. (2025). Efektivitas media papan emoji untuk meningkatkan kemampuan mengenal ekspresi pada peserta didik kelas A TK Sacharosa PG Takalar [Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar]. Repositori UIN Alauddin Makassar.
- Pengajar, S., Pendidikan, J., & Yogyakarta, U. N. (2008). *Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta* 87. VI(1), 87–93.
- Potensia, J. I. (2024). *2024 Published: Januari* 22. 9(1), 38–47.
- Ramadhani, A., & Sujiono, Y. (2021). Pengembangan papan gambar emosi sebagai media pengenalan dan stimulasi kognitif-emosional anak. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 6(2), 631.
- Rizkia Nanda Dwi, D. (2023). *Metode Penelitian Hukum (Normatif dan Empiris)*. Widina Media Utama.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode penelitian pendidikan: Penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian tindakan kelas*. Erhaka Utama.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Salna, I., Rahmadanti, L., Sa, N., & Fatimah, F. (2024). *Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain*. 5(3).
- Sholehah, dkk. (2025). *Budaya Organisasi di Lembaga Pendidikan dan Implikasinya terhadap Kinerja*.
- Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V SD Bintang. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 767–782.
- Sugiyono. (2022). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Y. N. (2014). Konsep dasar pendidikan anak usia dini. Jakarta: PT Indeks, hlm. 6
- Talango, S. R. (2020). Konsep perkembangan anak usia dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 93–107.
- Tanjung, D. S., Pinem, I., Mailani, E., & Ambarwati, N. F. (2024). *Penelitian tindakan kelas*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tinggi, S., Islam, A., & Mandailing, N. (2025). *Perkembangan Sosial Emosi*.

- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 1–19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Wahyuni, T. (2024). Perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui permainan papan emoji di taman kanak-kanak. *InPAUD: Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini*, 3(4), 89–94.
- Yanti, R. A. (2025). *Pengenalan Emosi melalui Media Papan Emoji untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Sdn 55 Batang Piarau PENDAHULUAN* hal ini merupakan fondasi vital bagi perkembangan sosial-emosional mereka di masa depan . menuju regulasi emosi yang sehat , yang sangat dibutuhkan dalam interaksi sehari-hari . Anak- dengan teman sebaya dan menunjukkan resiliensi yang lebih tinggi saat menghadapi tantangan . sekolah , yang juga berperan sebagai modal utama dalam keberhasilan akademis maupun non- integral dari program pencegahan . Konselor bertindak sebagai fasilitator yang menyediakan takut atau dihakimi (Ghuftron et al ., 2022). al ., 2023). Media yang digunakan dalam art counseling sangat penting , khususnya media visual Penelitian ini dilakukan di SDN 55 Batang Piarau karena observasi awal menunjukkan sekolah tersebut minim penggunaan media kreatif dalam BK . Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan papan emoji dalam membantu siswa mengenali dan mengungkapkan emosi secara wajar , mengevaluasi adaptasi siswa terhadap media baru , serta. 1(3), 455–461.
- Yusainy, C., Rachmayani, D., & Zahro, E. B. (2025). Sadari emosi sedari dini: Psikoedukasi pemahaman emosi pada usia anak. *Publikasi Pendidikan*, 15(1), 127–134.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96.
- Zwagery, R. V. (2021). Permainan “Tebak Aku” untuk menstimulasi perkembangan emosi anak usia dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*.

DOKUMENTASI



Gambar 1 Penyerahan Surat Penelitian kepada Ibu Kepala RA Darul Ulum Muaramais Jambur



Gambar 2 Wawancara Bersama Kepala RA Darul Ulum Muaramais Jambur



Gambar 3 Pengenalan Media Papan Emoji Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Ekspresi Anak



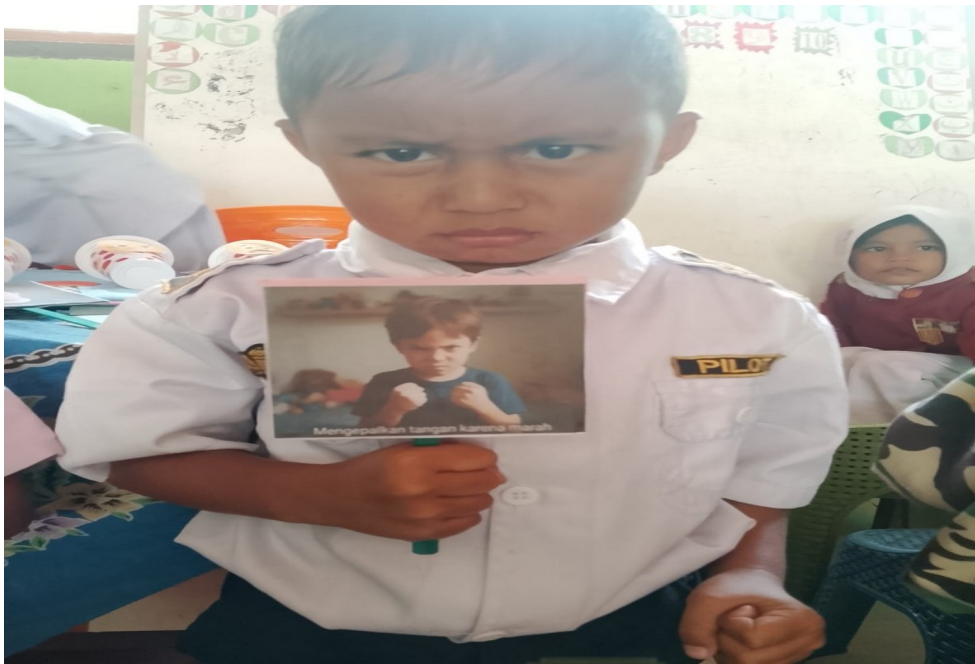
Gambar 4 Anak Praktek Menyebutkan Nama-nama Ekspresi Satu Persatu kedepan



Gambar 5 Anak Mempraktikkan Ekspresi Bahagia



Gambar 6 Anak Mempraktikkan Ekspresi Sedih



Gambar 7 Anak Mempraktikkan Ekspresi Marah



Gambar 8 Anak Mempraktikkan Ekspresi Takut



Gambar 9 Anak Mempraktikkan Ekspresi Terkejut



Gambar 10 Anak Mempraktikkan Ekspresi Jijik



Gambar 11 Permainan Mencocokkan Ekspresi dengan Emoji



Gambar 12 Wawancara Bersama Wali Kelas Husen (TK A)



Gambar 13 Media Papan Emoji

Lampiran 1

Nama-Nama Peserta Didik RA Darul Ulum Muaramais Jambur

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Afandi	Laki-laki
2	Asiah	Perempuan
3	Azam	Laki-laki
4	Fais	Laki-laki
5	Falisa	Perempuan
6	Fasya	Laki-laki
7	Kaisar	Laki-laki
8	Khaikal	Laki-laki
9	Maulana	Laki-laki
10	Miftah	Perempuan
11	Nasa	Perempuan
12	Saeh	Laki-laki
13	Tiara	Perempuan
14	Wildan	Laki-laki

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) MEDIA PAPAN EMOJI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL EKSPRESI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA DARUL ULUM MUARAMAIS JAMBUR

SIKLUS I PERTEMUAN I

Semester	: I
Hari/Tanggal	: Kamis, 06 Agustus 2026
Kelompok/Kelas	: A/Husen
Tema /subtema	: Diriku/perasaanku
Sub-sub tema.	: Mengenal Ekspresi Wajah
Alokasi Waktu	: 60 Menit

A. Kompetensi Dasar

1. Nilai Agama dan Moral (1.1) Mengenal kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan.
2. Sosial Emosional (2.5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.
3. Kognitif (3.6) Mengenal benda berdasarkan ciri-cirinya.
4. Kognitif (4.6) Menyampaikan tentang benda yang dikenalnya.
5. Bahasa (3.10) Memahami bahasa yang disampaikan.
6. Bahasa (4.10) Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif melalui berbicara.

B. Tujuan Pembelajaran

Anak diharapkan mampu:

1. Mengenal berbagai ekspresi melalui papan emoji.
2. Menyebutkan nama ekspresi sesuai emoji.
3. Menirukan ekspresi wajah sesuai emoji.
4. Memilih emoji sesuai dengan nama ekspresi yang disebutkan guru.
5. Berani menunjukkan ekspresi di depan guru dan teman.

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengajak anak melakukan pembiasaan dan berdoa.

- b. Guru melakukan absensi dan menanyakan kabar anak.
- c. Guru bercakap-cakap tentang perasaan anak.
- d. Guru menjelaskan bahwa perasaan dapat ditunjukkan melalui ekspresi wajah.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru memperkenalkan papan emoji.
- b. Guru menunjukkan emoji satu per satu, seperti senang, sedih, marah, takut, terkejut dan jijik.
- c. Anak mengamati dan menyebutkan nama ekspresi.
- d. Guru mencontohkan ekspresi dan anak menirukannya.
- e. Guru menyebutkan nama ekspresi, kemudian anak mencari dan menunjukkan emoji yang sesuai.
- f. Anak bergantian maju untuk memilih emoji, menyebutkan ekspresi, dan menirukannya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru mengulang kembali ekspresi yang telah dipelajari.
- b. Guru bertanya, "Hari ini kita belajar ekspresi apa saja?"
- c. Anak menyebutkan dan menirukan beberapa ekspresi.
- d. Guru memberikan apresiasi.
- e. Berdoa dan salam.

D. Indikator Penilaian

- 1. Anak mampu mengenali emoji sesuai ekspresi.
- 2. Anak mampu menyebutkan nama ekspresi.
- 3. Anak mampu menirukan ekspresi wajah.
- 4. Anak mampu memilih emoji sesuai dengan ekspresi yang disebutkan guru.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
MEDIA PAPAN EMOJI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGENAL EKSPRESI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA DARUL
ULUM MUARAMAIS JAMBUR**

SIKLUS I PERTEMUAN II

Semester	: I
Hari/Tanggal	: Kamis, 13 Agustus 2026
Kelompok/Kelas	: A/Husen
Tema	: Diriku
Subtema	: Perasaanmu
Sub-sub tema	: Mengenal dan menirukan ekspresi
Alokasi Waktu	: 60 Menit

A. Kompetensi Dasar (KD)

1. Nilai Agama dan Moral (1.1) Mengenal kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
2. Sosial Emosional (2.5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
3. Kognitif (3.6) Mengenal benda berdasarkan ciri-cirinya
4. Kognitif (4.6) Menyampaikan tentang benda yang dikenalnya
5. Bahasa (3.10) Memahami bahasa yang disampaikan
6. Bahasa (4.10) Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif melalui berbicara

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti kegiatan, anak diharapkan mampu:
2. Mengenal berbagai macam ekspresi melalui papan emoji.
3. Menemukan dan memilih emoji sesuai dengan ekspresi yang disebutkan guru.
4. Menirukan ekspresi wajah sesuai dengan emoji.
5. menebak ekspresi yang diperagakan oleh guru.
6. Berani menunjukkan dan mengungkapkan ekspresi di depan teman.

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru melakukan SOP pembiasaan.
- b. Guru mengajak anak berdoa.
- c. Guru melakukan absensi.
- d. Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang ekspresi dan perasaan.
- e. Guru menjelaskan bahwa ekspresi wajah dapat menunjukkan perasaan seseorang.

2. Kegiatan Inti

a. Mencari Emoji yang Tepat

Guru menunjukkan atau menyebutkan suatu ekspresi.

Contoh: "Siapa yang bisa menemukan emoji marah?"

Anak mencari dan menunjukkan emoji marah pada papan emoji, kemudian menirukan ekspresi marah tersebut.

b. Amati dan Tirukan

Guru menunjukkan salah satu emoji, misalnya emoji terkejut. Anak mengamati emoji kemudian menirukan ekspresi tersebut.

c. Tebak Ekspresiku

Guru memperagakan ekspresi tanpa menyebutkan namanya. Anak mengamati dan menebak ekspresi yang diperagakan.

Contoh: "Ayo tebak, Bu Guru sedang menunjukkan ekspresi apa?"

Anak menjawab dan menunjukkan emoji yang sesuai pada papan emoji.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru mengajak anak mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan.
- b. Guru bertanya, "Hari ini kita belajar ekspresi apa saja?"
- c. Anak menyebutkan beberapa ekspresi yang telah dipelajari.
- d. Guru memberikan apresiasi kepada anak.
- e. Melakukan SOP pulang dan berdoa.

D. Indikator Penilaian

1. Anak mampu menemukan emoji sesuai dengan ekspresi yang disebutkan guru.

1. Guru mengulas kembali pembelajaran hari ini.
2. Guru mengajak anak menyebutkan kembali 6 ekspresi.
3. Guru memberikan apresiasi atas keberanian anak.
4. Guru melakukan SOP pembiasaan pulang.
5. Berdoa dan salam.

D. Indikator Penilaian

1. Anak mampu menyebutkan 6 macam ekspresi secara mandiri.
2. Anak mampu membedakan ekspresi berdasarkan emoji.
3. Anak mampu memperagakan ekspresi sesuai emoji.
4. Anak mampu menebak ekspresi yang diperagakan guru atau teman.
5. Anak mampu berani tampil dan menunjukkan ekspresi di depan teman.



CS Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3

Indikator Capaian Anak

No	Indikator Observasi	Sub Indikator Observasi	Deskripsi / Observasi	Skor	Keterangan
1.	Mengenal berbagai macam ekspresi	Mengenal dan memahami ekspresi senang melalui bentuk wajah yang di tampilkan.	Anak mampu mengenali emoji senang dengan melihat ciri wajah seperti tersenyum dan menunjukkan emoji tersebut ketika diminta guru.	1-4	1 = Belum Berkembang (BB) 2 = Mulai Berkembang (MB) 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)
		Mengenal dan memahami ekspresi sedih melalui perubahan bentuk wajah.	Anak mampu mengenali emoji sedih dengan melihat bentuk mulut dan wajah yang menunjukkan kesedihan.	1-4	1 = Belum Berkembang (BB) 2 = Mulai Berkembang (MB) 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)
		Mengenal dan memahami ekspresi marah melalui ciri wajah yang ditampilkan.	Anak mampu mengenali emoji marah dengan memperhatikan bentuk alis, mata, dan mulut pada emoji.	1-4	1 = Belum Berkembang (BB) 2 = Mulai Berkembang (MB) 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)
		Mengenal dan memahami ekspresi takut melalui ciri wajah yang ditampilkan.	Anak mampu mengenali emoji takut dengan memperhatikan mata dan bentuk mulut yang menunjukkan rasa takut.	1-4	1 = Belum Berkembang (BB) 2 = Mulai Berkembang (MB) 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)
		Mengenal dan memahami ekspresi terkejut dan jijik melalui ciri wajah yang berbeda.	Anak mampu mengenali emoji terkejut dan jijik serta membedakannya berdasarkan bentuk mata dan mulut.	1-4	1 = Belum Berkembang (BB) 2 = Mulai Berkembang (MB) 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

2.	Membedakan berbagai macam ekspresi	Membedakan ekspresi senang dan sedih berdasarkan perbedaan bentuk wajah.	Anak mampu memilih emoji senang atau sedih sesuai dengan ekspresi yang disebutkan atau ditunjukkan guru.	1-4	1 = Belum Berkembang (BB) 2 = Mulai Berkembang (MB) 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)
		Membedakan ekspresi marah dan takut berdasarkan ciri wajah.	Anak mampu membedakan emoji marah dan takut dengan memperhatikan perubahan pada mata, alis, dan mulut.	1-4	1 = Belum Berkembang (BB) 2 = Mulai Berkembang (MB) 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)
		Membedakan ekspresi terkejut dan jijik berdasarkan ciri wajah.	Anak mampu memilih emoji terkejut atau jijik sesuai dengan ekspresi yang diminta guru.	1-4	1 = Belum Berkembang (BB) 2 = Mulai Berkembang (MB) 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)
		Menghubungkan gambar emoji dengan nama ekspresinya.	Anak mampu mencocokkan emoji dengan nama ekspresi yang disebutkan oleh guru.	1-4	1 = Belum Berkembang (BB) 2 = Mulai Berkembang (MB) 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)
		Menentukan ekspresi yang sesuai dengan situasi sederhana.	Anak mampu memilih emoji yang sesuai ketika guru memberikan contoh situasi sederhana, seperti mendapat hadiah atau kehilangan mainan.	1-4	1 = Belum Berkembang (BB) 2 = Mulai Berkembang (MB) 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

3.	Menirukan berbagai macam ekspresi	Menunjukkan ekspresi senang sesuai dengan contoh pada emoji.	Anak mampu menirukan ekspresi senang dengan tersenyum sesuai dengan contoh yang ditampilkan pada papan emoji	1-4	1 = Belum Berkembang (BB) 2 = Mulai Berkembang (MB) 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)
		Menunjukkan ekspresi sedih sesuai dengan contoh pada emoji.	Anak mampu menirukan ekspresi sedih dengan mengubah bentuk mulut dan wajah sesuai contoh.	1-4	1 = Belum Berkembang (BB) 2 = Mulai Berkembang (MB) 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)
		Menunjukkan ekspresi marah dan takut sesuai dengan contoh pada emoji.	Anak mampu menirukan ekspresi marah dan takut dengan menyesuaikan bentuk mata, alis, dan mulut.	1-4	1 = Belum Berkembang (BB) 2 = Mulai Berkembang (MB) 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)
		Menunjukkan ekspresi terkejut dan jijik sesuai dengan contoh pada emoji.	Anak mampu menirukan ekspresi terkejut dan jijik dengan menyesuaikan bentuk mata dan mulut.	1-4	1 = Belum Berkembang (BB) 2 = Mulai Berkembang (MB) 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)
		Menyesuaikan ekspresi wajah dengan emoji yang dipilih.	Anak mampu memperagakan ekspresi sesuai dengan emoji yang dipilih pada papan emoji tanpa atau dengan sedikit bantuan guru.	1-4	1 = Belum Berkembang (BB) 2 = Mulai Berkembang (MB) 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
MEDIA PAPAN EMOJI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGENAL EKSPRESI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA DARUL ULUM
MUARAMAIS JAMBUR

Nama Guru : Yusripah Lubis S.Pd.

Kelas : Husen (4-5 tahun)

Sekolah : RA Darul Ulum

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Agustus 2026

No	Aspek Pengamatan Kegiatan Guru dalam Pembelajaran	Pengamatan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Kegiatan Awal			
	Memberi salam	✓		Guru mengucapkan salam kepada anak ketika memulai kegiatan pembelajaran
	Berdoa bersama	✓		Guru mengajak anak untuk berdoa bersama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
	Absensi anak	✓		Guru memeriksa dan mencatat kehadiran anak sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung
	Membaca surah pendek	✓		Guru mengajak anak membaca surah pendek secara bersama-sama sebelum memasuki kegiatan inti.
	Menanyakan kabar anak			Guru menanyakan kabar

		✓		dan keadaan anak untuk menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman.
	Menyiapkan pembelajaran papan emoji	✓		Guru menyiapkan media papan emoji dan perlengkapan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran
2.	Kegiatan Inti			
	Guru menjelaskan makna setiap ekspresi pada emoji	✓		Guru menjelaskan makna dari setiap ekspresi, yaitu senang, sedih, marah, takut, terkejut, dan jijik.
	Guru memberikan contoh ekspresi wajah sesuai dengan emoji	✓		Guru memperagakan ekspresi wajah sesuai dengan emoji yang sedang ditunjukkan kepada anak.
	Guru mengajak anak mencocokkan emoji dengan ekspresi wajah	✓		Guru mengajak anak mencocokkan gambar emoji dengan ekspresi wajah yang sesuai secara bergantian.
	Guru memberikan pertanyaan sederhana terkait situasi perasaan.	✓		Guru memberikan pertanyaan sederhana kepada anak mengenai situasi yang menggambarkan suatu perasaan.

	Guru meminta anak memilih emoji yang sesuai situasi	✓		Guru meminta anak memilih emoji yang sesuai dengan situasi atau perasaan yang diceritakan.
	Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan	✓		Guru memberikan bantuan dan bimbingan kepada anak yang mengalami kesulitan dalam mengenali atau membedakan ekspresi.
	Guru memberikan penguatan, pujian, dan motivasi	✓		Guru memberikan pujian, penguatan, dan motivasi kepada anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran.
3.	Kegiatan Penutup			
	Guru mengulas Kembali materi	✓		Guru mengulas kembali materi tentang berbagai ekspresi yang telah dipelajari bersama anak.
	Guru memberikan pesan-pesan.	✓		Guru memberikan pesan dan arahan kepada anak sebelum kegiatan pembelajaran berakhir.
	Doa dan salam penutup	✓		Guru mengajak anak berdoa bersama kemudian mengucapkan salam sebagai penutup kegiatan pembelajaran.

Lampiran 5

**LEMBAR OBSERVASI MEDIA PAPAN EMOJI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGENAL EKSPRESI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA
DARUL ULUM MUARAMAIS JAMBUR
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

No	Nama Anak	Indikator yang Diamati							
		Mengenal Ekspresi				Memahami dan Menunjukkan Ekspresi			
		Mengenali berbagai ekspresi pada papan emoji				Membedakan berbagai ekspresi melalui papan emoji			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Afandi				✓				✓
2	Asiah	✓				✓			
3	Azam		✓				✓		
4	Fais	✓				✓			
5	Falisa	✓				✓			
6	Fasya			✓				✓	
7	Kaisar		✓				✓		
8	Khaikal	✓				✓			
9	Maulana				✓				✓
10	Miftah			✓				✓	
11	Nasa	✓				✓			
12	Saleh	✓				✓			
13	Tiara	✓				✓			
14	Wildan	✓				✓			

Keterangan:

- 1= Belum Berkembang
- 2= Mulai Berkembang
- 3= Berkembang Sesuai Harapan
- 4= Berkembang Sangat Baik

**LEMBAR OBSERVASI MEDIA PAPAN EMOJI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGENAL EKSPRESI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA
DARUL ULUM MUARAMAIS JAMBUR
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

No	Nama Anak	Indikator yang Diamati							
		Mengenal Ekspresi				Memahami dan Menirukan Ekspresi			
		Memilih emoji sesuai ekspresi				Menyebutkan dan menirukan ekspresi sesuai emoji			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Afandi				✓				✓
2	Asiah	✓				✓			
3	Azam		✓				✓		
4	Fais	✓				✓			
5	Falisa			✓				✓	
6	Fasya			✓				✓	
7	Kaisar			✓				✓	
8	Khaikal		✓				✓		
9	Maulana				✓				✓
10	Miftah				✓				✓
11	Nasa	✓				✓			
12	Saleh	✓				✓			
13	Tiara	✓				✓			
14	Wildan	✓				✓			

Keterangan:

- 1= Belum Berkembang
2= Mulai Berkembang
3= Berkembang Sesuai Harapan
4= Berkembang Sangat Baik

**LEMBAR OBSERVASI MEDIA PAPAN EMOJI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGENAL EKSPRESI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA
DARUL ULUM MUARAMAIS JAMBUR
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

No	Nama Anak	Indikator yang Diamati							
		Memahami Perasaan Melalui Situasi				Mengenal dan menghubungkan Ekspresi			
		Menghubungkan situasi dengan ekspresi				Menghubungkan Ekspresi dengan emoji yang sesuai			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Afandi				✓				✓
2	Asiah		✓				✓		
3	Azam			✓				✓	
4	Fais			✓				✓	
5	Falisa			✓				✓	
6	Fasya				✓				✓
7	Kaisar				✓				✓
8	Khaikal			✓				✓	
9	Maulana				✓				✓
10	Miftah				✓				✓
11	Nasa		✓				✓		
12	Salah	✓				✓			
13	Tiara		✓				✓		
14	Wildan	✓				✓			

Keterangan:

1= Belum Berkembang

2= Mulai Berkembang

3= Berkembang Sesuai Harapan

4= Berkembang Sangat Baik

**LEMBAR OBSERVASI MEDIA PAPAN EMOJI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGENAL EKSPRESI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA
DARUL ULUM MUARAMAIS JAMBUR
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

No	Nama Anak	Indikator yang Diamati							
		Menganal Ekspresi Secara Mandiri				Menunjukkan Ekspresi			
		Mengenali dan menyebutkan 6 ekspresi secara mandiri				Menirukan /memperagakan ekspresi sesuai emoji			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Afandi				✓				✓
2	Asiah			✓				✓	
3	Azam				✓				✓
4	Fais			✓				✓	
5	Falisa				✓				✓
6	Fasya				✓				✓
7	Kaisar				✓				✓
8	Khaikal				✓				✓
9	Maulana				✓				✓
10	Miftah				✓				✓
11	Nasa			✓				✓	
12	Saleh		✓				✓		
13	Tiara		✓				✓		
14	Wildan		✓				✓		

Keterangan:

- 1= Belum Berkembang
2= Mulai Berkembang
3= Berkembang Sesuai Harapan
4= Berkembang Sangat Baik

Lampiran 6

Instrumen Wawancara Guru

A. Identifikasi Informan

Nama Narasumber : Yusripah Lubis S.Pd.

Jabatan : Wali Kelas Husen (usia 4-5 tahun)

Sekolah : RA Darul Ulum Muaramais Jambur

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal: Selasa 01 September 2026

Waktu: 11.05 WIB

Tempat: Kelas A

C. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana kemampuan anak usia 4–5 tahun dalam mengenal berbagai ekspresi emosi sebelum menggunakan media papan emoji?
2. Apakah anak sudah mengetahui macam-macam ekspresi dan perbedaannya setelah digunakan media papan emoji?
3. Bagaimana respon dan antusias anak saat mengikuti pembelajaran menggunakan media papan emoji?
4. Apakah media papan emoji membantu anak dalam mengenali berbagai ekspresi?
5. Menurut Ibu, apakah penggunaan media papan emoji dapat meningkatkan kemampuan anak usia 4–5 tahun dalam mengenal ekspresi? Jelaskan perubahan yang paling terlihat.
6. Apakah anak lebih mudah menyebutkan nama-nama ekspresi emoji setelah menggunakan media papan emoji? Berikan contohnya.
7. Bagaimana kemampuan anak dalam menirukan ekspresi wajah sesuai dengan emoji yang ditunjukkan selama kegiatan?
8. Apakah anak mampu menghubungkan ekspresi pada emoji dengan situasi atau perasaan yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari?
9. Apa saja kendala yang Ibu hadapi selama penggunaan media papan emoji dan bagaimana upaya Ibu mengatasinya?

10. Apa harapan dan saran Ibu terhadap penggunaan media papan emoji dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal ekspresi pada anak usia 4–5 tahun di masa mendatang.

D. Daftar Jawaban

1. Sebelum menggunakan media papan emoji, kemampuan anak dalam mengenal ekspresi emosi masih tergolong kurang mampu. Namun setelah penggunaan media papan emoji kemampuannya semakin meningkat bahkan sebagian sudah mampu mengenali macam-macam Ekspresi dan sudah bisa mempraktikkan nya.
2. Sebagian anak sudah mengetahui beberapa ekspresi. Namun perbedaannya setelah di kenal kan media papan emoji pengetahuan nya tentang ekspresi semakin meningkat karena mereka melihat gambar langsung pada papan emoji
3. Anak-anak menunjukkan respon dan antusias yang sangat baik selama kegiatan pembelajaran. Karena anak-anak lebih suka jika pembelajaran disertai media seperti penggunaan media papan emoji ini.
4. Sangat membantu, karna daya tarik anak bukan hanya mendengarkan tetapi melihat secara langsung. Dengan demikian anak dapat melihat secara nyata objek yang sedang dipelajari sehingga lebih mudah memahami materi pembelajaran.
5. Menurut saya, penggunaan media papan emoji sangat dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal ekspresi. Perubahan yang paling terlihat adalah anak menjadi lebih mampu membedakan dan menyebutkan ekspresi dengan benar. Anak yang sebelumnya masih ragu dalam menjawab mulai berani menyebutkan ekspresi dan menirukannya dengan tepat.
6. Ya, setelah menggunakan media papan emoji anak lebih mudah menyebutkan nama-nama ekspresi. Misalnya, ketika guru mengajak anak menyanyi bersama tentang tidak boleh menangis di sekolah, anak bisa langsung mengekspresikan nya.

7. Kemampuan anak dalam menirukan ekspresi menjadi lebih baik. Anak terlihat senang ketika diminta menirukan wajah pada emoji. Misalnya, ketika ditunjukkan emoji senang, anak tersenyum; ketika ditunjukkan emoji sedih, anak mencoba membuat wajah sedih; begitu juga dengan ekspresi marah dan takut. Walaupun beberapa anak masih belum tepat, secara bertahap mereka mulai mampu menirukan ekspresi dengan lebih sesuai.
8. Ya, sebagian besar anak mulai mampu menghubungkan ekspresi dengan pengalaman sehari-hari. Contohnya, anak mengatakan bahwa mereka merasa senang ketika mendapatkan hadiah atau bermain bersama teman. Anak juga dapat mengatakan merasa sedih ketika mainannya rusak atau ketika ditinggal orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa anak mulai memahami bahwa setiap ekspresi berkaitan dengan perasaan tertentu.
9. Sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam menirukan ekspresi takut. Untuk mengatasinya hal tersebut, guru memberikan contoh langsung dengan mempraktikkan ekspresi takut secara langsung, kemudian anak diarahkan untuk menurukannya.
10. Saran saya untuk pengembangan media papan emoji dimasa mendatang adalah menggunakan gambar dengan warna yang lebih cerah dan menarik. Kemudian papan emoji sebaiknya dibuat lebih menonjol agar mudah dilihat dan menarik perhatian anak.

Lampiran 7



**KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR : B- 128 /Sti.21/C.4a/PP.00.9/05/2026
TENTANG
PERUBAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2025/2026;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
 - c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munawar di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.
- Mengingat :**
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 mengatur tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

di Mandailing Natal. (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
7. Perubahan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 931);

Menetapkan KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

KESATU : Mengangkat Saudara
1. Kholidah Nur, M.A.
2. Sartika Dewi Harahap, M.Hum.

KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Rizky Aulia, NIM 22030002 Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI dengan judul "Media Papan Emoji untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Ekspresi pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Darul Ulum Muaramais Jambur."

KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal, 09 Maret 2026
Ketua Prodi PIAD,


SARTIKA DEWI HARAHAP

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B-~~888~~ /Sti.21/F.1/TL.00/07/2026 29 Juli 2026
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala RA Darul Ulum Muaramais Jambur
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Rizky Aulia
NIM : 22-03-0002
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Media Papan Emoji Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Ekspresi Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Darul Ulum Muaramais Jambur
Tempat Penelitian : RA Darul Ulum Muaramais Jambur
Waktu Penelitian : Juli s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Armitasah, M.H.I.

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PIAUD
3. Arsip

Lampiran 9



YAYASAN PENDIDIKAN DARUL ULUM MUARAMAIS JAMBUR
RAUDHATUL ATFHAL (RA) DARUL ULUM
 Jl. Lintas Sumatera No.01, Muaramais Jambur, Kec. Tambangan, Kab.
 Mandailing Natal, Kode Pos: 22994

Muaramais Jambur, 24 September 2026

Nomor : 04/YPP-DU/RA-DU/IX/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat, Sesuai dengan Surat Nomor B – 185/Sti.21/F.1/TL.00/04/2025
 tentang izin Riset bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang bernama :

Nama : Rizky Aulia
 NIM : 22-03-0002
 Tempat/Tanggal lahir : Muaramais 06 Juli 2004
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Muaramais

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Riset mulai Tanggal 03 Agustus
 2026 dikelas Hasan RA Darul Ulum Muaramais Jambur dengan Skripsi yang berjudul :

***"Media Papan Emoji Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Ekspresi
 pada Anak Usia 4 – 5 Tahun di RA Darul Ulum Muaramais Jambur"***

Demikian kami sampaikan, atas Kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Kepala RA Darul Ulum Muaramais
 Jambur

IFROH FADHILAH, S.Pd

Lampiran 10

Skripsi_Aulia_-turnitin-Y4Fs0KJA

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id	570 words — 3%
2	repositori.stain-madina.ac.id	427 words — 2%
3	e-journal.hamzanwadi.ac.id	186 words — 1%
4	repositori.uinfasbengkulu.ac.id	182 words — 1%
5	journal.unpas.ac.id	172 words — 1%
6	repositori.um.ac.id	168 words — 1%
7	Sarmilawati, Noor Baiti, Uswatun Nisa, Muhammad Zulkarnaen. "Pengembangan Scrabble Board Game Untuk Mengenalkan Ekspresi Emosi Anak Usia Dini", JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood), 2026	148 words — 1%
8	docplayer.info	145 words — 1%
9	repositori.ar-raniry.ac.id	132 words — 1%
10	repositori.uinsaizu.ac.id	124 words — 1%
11	Suparti Suparti, Dian Kristiana, Siti Fatimah. "Media Kartu Enaktif, Ikonik, dan Simbolik (EIS) untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Anak Usia 4–5 Tahun", Absorbent Mind, 2026	121 words — 1%
12	journal.uir.ac.id	105 words — 1%
13	jim.unisma.ac.id	104 words — 1%
14	eprints.uny.ac.id	88 words — < 1%
15	archive.umsida.ac.id	84 words — < 1%
16	ejournal.stainumadiun.ac.id	82 words — < 1%
17	core.ac.uk	80 words — < 1%
18	Retno Istriningsih, Nur Halizah, Puji Astuti, Dwi Sugiarti, Dwi Prasetyawati, Diyah Haryanti, "Peningkatan Pengenalan Budaya Daerah Melalui Permainan Tradisional Pada Anak Usia Dini", Jurnal Kajian Anak (J-Sanak), 2026	79 words — < 1%

Lampiran 11

BIODATA PENULIS



Nama : Rizky Aulia
 Nim : 22030002
 Tempat, Tanggal lahir: Muaramais, 06 Juli 2004
 Jenis kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Muaramais
 Agama : Islam
 status : Mahasiswa
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Email : rizkyaulia040607@gmail.com
 No. Telepon/Hp : 085262878500

Riwayat pendidikan

- a. Tahun 2010-2016 : SD Negeri 181 Muaramais
- b. Tahun 2016- 2019 : MTs Pesantren Darul ulum Muaramais Jambur
- c. Tahun 2019-2022 : MA Subulussalam Sayurmaincat
- d. Tahun 2022-2026 : STAIN Mandailing Natal

Nama Orang Tua

- a. Ayah : Nasron Lubis (Alm)
- b. Ibu : Suarni Nasution